

ABSTRAK

Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh PT. JEBE KOKO (JBKK) menyebabkan terjadinya kelebihan beban pada gudang produk jadi yang dimiliki. Manajemen JBKK memiliki tiga alternatif strategi perluasan gudang untuk mengatasi masalah tersebut, yang terdiri dari 1) Menyewa lahan dan membangun gudang; 2) Menyewa gudang; dan 3) Membeli tanah dan membangun gudang. Demi dapat memilih salah satu strategi yang paling tepat, maka dilakukan analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Adapun kriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan strategi tersebut terdiri dari 1) Luas gudang; 2) Fasilitas gudang; 3) Faktor biaya; dan 4) Lokasi gudang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui alternatif strategi perluasan gudang yang paling tepat untuk dipilih oleh JBKK menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner ke tiga informan penelitian yang terdiri dari 1) Kepala Departemen Gudang Barang Jadi JBKK; 2) Direktur JBKK; and 3) Manajer Grup Supply Chain JBKK. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan metode AHP.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Kriteria yang memiliki bobot prioritas terbesar adalah Faktor Biaya dengan bobot prioritas sebesar 0,4279. Dengan demikian, Faktor Biaya menjadi faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh JBKK dalam memilih alternatif strategi perluasan gudang; dan 2) Alternatif yang memiliki bobot prioritas total terbesar adalah Alternatif II dengan bobot prioritas total sebesar 0,5677. Dengan demikian, Alternatif II menjadi strategi perluasan gudang yang paling tepat untuk dipilih oleh JBKK demi dapat mengatasi permasalahan kelebihan kapasitas gudang produk jadi yang sedang dialami.

Kata Kunci: Strategi Perluasan Gudang, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Faktor Biaya

ABSTRACT

Business development carried out by PT. JEBE KOKO (JBKK) caused an overload of finished product warehouse capacity. JBKK's management has three alternative warehouse expansion strategies to overcome this problem, which consists of 1) Rent land and build a warehouse; 2) Rent a warehouse; and 3) Buy land and build warehouse. In order to be able to choose one of the most appropriate strategies, an analysis is carried out using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The criteria considered in the selection of the strategy consists of 1) Warehouse area; 2) Warehouse facilities; 3) Cost factor; and 4) Warehouse location.

The purpose of this study is to determine the most appropriate alternative warehouse expansion strategy to be chosen by JBKK using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The type of this research is descriptive qualitative. The research data were obtained from distributing questionnaires to three research informants consisting of 1) JBKK Head of the Department of Finished Goods Warehouse; 2) Director of JBKK; and 3) JBKK Group Manager of Supply Chain. The data is then analysed using the AHP method.

The results of the study stated that: 1) The criterion that has the highest priority weight is the Cost Factor with a priority weight of 0.4279. Therefore, the Cost Factor is the main factor that must be considered by JBKK in choosing alternative warehouse expansion strategies; and 2) Alternative which has the largest total priority weight is Alternative II with a total priority weight of 0.5677. Thus, Alternative II is the most appropriate warehouse expansion strategy to be chosen by JBKK in order to be able to overcome the excess capacity of finished product warehouses being experienced.

Keywords: Warehouse Expansion Strategy, Analytical Hierarchy Process (AHP), Cost Factors